

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang terdapat dalam anime *Blue Lock* peneliti menemukan fungsi tindak tutur direktif sebanyak 5 fungsi tindak tutur direktif menurut teori Namatame, diantaranya yaitu Tindak tutur direktif perintah, permintaan, larangan, izin dan Anjuran. Pada tindak tutur direktif perintah peneliti menemukan 10 data, tindak tutur direktif permintaan 4 data, tindak tutur direktif larangan 3 data, tindak tutur direktif izin 1 data dan tindak tutur direktif anjuran 1 data, tidak ditemukan fungsi tindak tutur direktif izin pada anime *Blue Lock*. Data yang peneliti temukan sebanyak 19 data.

Penggunaan tindak tutur direktif dalam anime *Blue Lock* bervariasi sesuai konteks tuturan. Tindak tutur direktif pada anime *Blue Lock* terjadi di tempat latihan, pertandingan, dan ketika membahas strategi, suasana pada anime *Blue Lock* cenderung kompetitif dan memiliki tekanan yang tinggi. Tindak tutur tokoh yang ada dalam anime *Blue Lock* sebagai *participant* dipengaruhi oleh usia, peringkat pemain, tingkat keakraban. Tujuan (*ends*) tindak tutur direktif yang ditemukan dalam anime ini kebanyakan untuk mencapai keberhasilan dalam strategi permainan yang berujung kemenangan dan pengembangan keterampilan pemain.. Bentuk tuturan (*Act Sequence*) pada anime *Blue Lock* banyak ditemukan bentuk perintah, dibandingkan dengan bentuk yang lainnya seperti permintaan, anjuran, dan larangan. Pada saat tuturan memiliki

nada yang bervariasi seperti nada yang tegas hingga nada yang santai. Pada umumnya tuturan dilakukan secara lisan dan langsung. Interaksi pada tuturan tidak menyalahi norma karena *participant* merupakan rekan satu tim yang memiliki tingkat keakraban yang relatif dekat. Seluruh data menggunakan bentuk dialog.

Dapat disimpulkan bahwa dalam anime *Blue Lock* ini banyak terdapat tindak tutur direktif jenis perintah. Tindak tutur direktif memiliki fungsi yaitu agar mitra tutur melakukan suatu tindakan yang diinginkan oleh mitra tutur. Penggunaan tindak tutur memiliki variasi yang berbeda tergantung pada penggunaan tuturan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti mengharapkan penelitian tentang tindak tutur direktif selanjutnya menggunakan teori lain dan meneliti lebih dalam lagi tentang tindak tutur direktif ini. Peneliti juga mengharapkan penelitian selanjutnya lebih fokus meneliti secara rinci tentang jenis tindak tutur direktif yang banyak terdapat dalam anime tersebut, karena tidak semua jenis tindak tutur direktif terdapat dalam anime.

